

ABSTRACT***The Influence of Self Help Group Therapy on Type 2 Diabetic Woman with Comorbid Depression to Control Blood Glucose Level***

Fetty Theralisa¹, Denny Anggoro Prakoso²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Background: Indonesia is the fourth country in the world with the largest number of people with diabetes mellitus, especially type 2 diabetes. Diabetics are often comorbid with depression. But, 2/3 of that patients not recognized and did not get therapy in the majority of primary health centres. Diabetics with depression often associated with uncontrolled blood glucose levels. It is important to know the relationship between depression scores on blood glucose levels.

Methods: This research looking for the influence of Self Help Group therapy to controlled blood glucose levels in 26 type 2 diabetics woman with depression. The design of this research used quasi-experimental study. Data obtained using BDI questionnaire and measurements of fasting blood glucose levels.

Results: Analysis of Wilcoxon Signed Ranks Test showed that there is a significant influence of Self Help Group therapy to control blood glucose levels and decreased depression scores with p value are 0.011 and 0.001 ($p < 0.05$). Analysis of Mann-Whitney Test showed that there is significant differences between intervention group and control group to control blood glucose levels and decreased depression score with p value are 0.022 and 0.001 ($p < 0.005$).

Conclusion: From the research results we can concluded that there is a significant influence of Self Help Group therapy to control blood glucose levels and decreased depression scores

Keywords: blood glucose levels, depression scores, Self Help Group.

INTISARI

PENGARUH TERAPI *SELF HELP GROUP* PADA WANITA DIABETES TIPE 2 DENGAN KOMORBID DEPRESI TERHADAP PENGENDALIAN KADAR GLUKOSA DARAH

Fetty Theralisa¹, Denny Anggoro Prakoso²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,* ²*Departemen Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Intisari

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara ke-4 dengan jumlah penderita diabetes melitus terbesar di dunia, terutama tipe 2. Penderita diabetes seringkali rentan menjadi komorbid dengan depresi. Namun $\frac{2}{3}$ pasien tersebut sering tidak dikenali dan tidak mendapat terapi pada sebagian besar pusat kesehatan primer. Penderita diabetes dengan depresi seringkali berhubungan dengan glukosa darah yang tidak terkontrol. Untuk itu penting diketahui hubungan antara skor depresi terhadap kadar glukosa darah.

Metode Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara pemberian terapi *Self Help Group* terhadap skor depresi dan penurunan kadar glukosa darah puasa pada 26 subjek. Rancangan penelitian ini menggunakan kuasi-eksperimental. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner BDI dan pengukuran kadar glukosa darah puasa.

Hasil: Analisis uji *Wilcoxon-Signed Ranks* menunjukkan nilai signifikan penurunan kadar glukosa darah dan skor depresi sebelum dan sesudah terapi *Self Help Group*, berturut-turut sebesar 0,011 dan 0,001 ($p < 0,05$). Analisis uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikan rata-rata penurunan kadar glukosa darah dan skor depresi antara kelompok intervensi dan kontrol, berturut-turut sebesar 0,022 dan 0,001 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara terapi *Self Help Group* dengan kadar glukosa darah dan skor depresi.

Kata Kunci : *Self Help Group*, skor depresi, kadar glukosa darah